

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk melakukan *infill* penulis harus melakukan metode penelitian yang sesuai dan juga dibutuhkan dalam *Infill Development*. Oleh karena itu dalam rangka ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, karena penulis mengumpulkan data-data di lapangan dalam bentuk wawancara, dokumentasi, dan juga observasi lalu akan dilakukan analisa. Dengan metode-metode tersebut diharapkan penulis akan mendapat kriteria desain dan juga program ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan juga permasalahan yang sesungguhnya ada di lapangan.

Dari hasil metode penelitian ini maka akan muncul hasil desain yang menjawab kebutuhan-kebutuhan masyarakat.

3.2 Subyek & Obyek Penelitian

3.2.1 Subyek

Subjek penelitian berupa studi literatur dan preseden desain yang didapatkan dari orang-orang yang ada di pasar hewan Jatinegara, seperti para pedagang & pembeli hewan di sekitar lokasi Pasar Hewan Jatinegara dengan latar belakang permasalahan yang ada di Pasar Hewan Jatinegara yang sekarang.

3.2.2 Obyek

Objek penelitian berhubungan langsung dengan komponen apa saja yang ada dalam lokasi tapak termasuk jumlah pedagang & pembeli hewan yang ada di Pasar Hewan Jatinegara, titik keramaian di pasar, dan juga kondisi lahan mereka berdagang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ada 2, yaitu dengan melakukan observasi dan juga wawancara. Teknik dan cara ini digunakan untuk mendapatkan dan menganalisis data yang telah didapat di lapangan.

Sehingga dari penelitian ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis. Metode-metode yang digunakan di penelitian ini adalah:

3.3.1 Observasi

Mengamati dan membaur dengan lingkungan (Moleong, 2013). Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penting dalam penelitian. Dan tujuan observasi pada penelitian ini adalah untuk menggali fenomena, isu-isu menarik dan permasalahan di lapangan. Metode observasi penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- Untuk melihat kondisi pasar hewan dan interaksinya dengan kawasan Jatinegara.
- Kawasan Jatinegara untuk menggali potensi *Infill* di kawasan tersebut.

Metode observasi ini dilakukan pada tanggal 15 Februari 2020 dan dibagi menjadi 3 sesi untuk data-data yang hanya didapat pada jam-jam tertentu, yaitu pada pagi 09.00-10.00, siang 13.00-14.00, 15.00-17.00. Berikut adalah hasil yang diharapkan dari observasi tersebut:

- Apakah ada jam-jam tertentu penjual hewan aktif berjualan?
- Berapakah jumlah penjual & pengunjung pada setiap sesi jam?
- Seberapa besar barang bawaan pembeli yang sudah membeli maupun belum membeli hewan?
- Dimanakah pusat keramaian dari Pasar Hewan Jatinegara?
- Bagaimana arah sirkulasi pembeli ketika datang & pulang?
- Bagaimana perilaku orang-orang yang ada di sekitar Pasar Hewan Jatinegara? Apakah hanya lewat saja atau spesifik menuju ke Pasar Hewan tersebut?

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber. Dan narasumber tersebut merupakan orang-orang yang sudah mengetahui permasalahan yang ada atau orang-orang yang memiliki hubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan objek. Oleh karena itu untuk melakukan wawancara, pengumpul data harus sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk dipertanyakan kepada orang yang memiliki data (Sugiyono, 2013).

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang tidak bisa didapatkan melalui metode observasi. Wawancara ini dilakukan kepada penjual, pembeli dan juga masyarakat sekitar Pasar Hewan Jatinegara. Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang perilaku pasar dan dari informasi tersebut penulis mendapatkan kriteria desain yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan diwawancarai ke penjual hewan di Pasar Hewan Jatinegara:

- Berapakah luas yang dibutuhkan untuk menjual hewan-hewan tertentu?
- Bagaimana sistem transaksi jual beli antara penjual dengan pembeli? Apakah membutuhkan alat & fasilitas tertentu?
- Apakah ada momen dimana pengunjung atau pembeli pasar ramai? Jikalau ada mengapa?
- Selain dari tempat transaksi hewan peliharaan adakah kegiatan lain yang berhubungan dengan hewan dilakukan disini?
- Apakah penjual membutuhkan tempat atau lahan untuk uji coba hewan yang dijualnya di hadapan pembeli?

- Apakah untuk berjualan hewan membutuhkan ruangan yang tertutup namun luas atau terbuka selama menggunakan atap tenda?
- Bagaimana cara penjual untuk mengatur limbah kotoran hewan ketika berjualan?
- Apakah ada kebutuhan khusus untuk hewan-hewan yang ingin dijual?
- Bagaimana cara penjual merawat hewan yang dijual terhadap penghawaannya?
- Bagaimana cara penjual menciptakan suasana yang sesuai dengan hewan yang ingin dijual?
- Bagaimana cara penjual mengatur kandang atau kolam hewan yang ingin dijual?
- Bagaimana cara penjual memberi makanan dan menyimpan makanan untuk hewan tersebut?
- Apakah ada permasalahan lain ketika berjualan di Pasar Hewan Jatinegara?
- Apakah penjual mau berjualan di tempat lain dengan jarak 300-400 meter dari tempat berjualannya yang sekarang?
- Fasilitas umum apakah yang dibutuhkan oleh pembeli / penjual?
- Bagaimana persepsi atau opini penjual / pembeli tentang pasar hewan Jatinegara kedepannya?

Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan diwawancarai ke pembeli hewan di Pasar Hewan Jatinegara:

- Apakah ada momen dimana pengunjung atau pembeli pasar ramai? Jikalau ada mengapa?
- Selain dari tempat transaksi hewan peliharaan adakah kegiatan lain yang berhubungan dengan hewan yang membuat pengunjung untuk datang ke pasar bukan untuk membeli?

- Apakah pembeli membutuhkan tempat atau lahan untuk uji coba hewan untuk memainkan hewan peliharaannya?
- Apakah pembeli mau membeli hewan di Pasar Hewan Jatinegara yang lokasinya dipindahkan sekitar 100-400 meter dari lokasi yang sekarang?
- Fasilitas umum apakah yang dibutuhkan oleh pembeli ketika datang ke pasar hewan ini?
- Bagaimana persepsi atau opini pembeli terhadap Pasar Hewan Jatinegara kedepannya?

3.3.3 Dokumentasi

Metode pendokumentasian berupa foto, hasil pengukuran dan juga hasil rekaman wawancara akan digunakan untuk mengumpulkan berbagai data tentang keberadaan tapak. Dokumen yang sudah ada dapat digunakan ke penelitian sebagai sumber data sekunder dan juga sebagai referensi dalam proses mendesain.

3.3.4 Analisa

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada di Bab 1, maka diperlukan metode analisa. Dimana ini merupakan metode menganalisis dari data-data yang sudah didapat dari metode-metode penelitian sebelumnya. Berikut adalah hasil yang diharapkan dari analisa tersebut:

1. Menganalisa bangunan di zonasi yang potensial, fungsi dari analisis ini adalah:
 - Analisa ini berguna untuk mengetahui fungsi yang diperuntukkan untuk lahan tersebut, dengan cara mengakses situs jakartasatu.jakarta.go.id tentang perizinan lahan yang sesuai dengan peraturan pemerintah.

- Analisa ini juga berguna untuk menganalisa kondisi lapangan terhadap teori *Infill* antara lain; karakter, skala, bentuk, material & warna, dan detail.
- Analisa ini juga berguna untuk mengetahui bangunan-bangunan manakah yang masih layak untuk di *Infill* dengan pasar hewan, dengan cara mengukur struktur dari bangunan yang berpotensi.

Sehingga dari analisa yang pertama ini maka *output* yang akan dihasilkan lokasi-lokasi yang sesuai untuk dilakukan *Infill*.

2. Menganalisa untuk mengeluarkan kriteria dan pemahaman tipologi baru tentang Pasar Hewan Peliharaan, preseden dengan metode komparasi, fungsi dari analisa ini adalah:

- Fungsi dari analisa ini adalah untuk mendapatkan kriteria apa saja yang dibutuhkan pada tahap desain. Dengan mengkomparasi SNI (Standar Nasional Indonesia) Pasar Tradisional, Preseden pasar hewan yang sebenarnya di sekitar Jakarta, dan juga pasar hewan yang ada di tapak yang akan didesain.

Sehingga dari analisa ini maka akan dihasilkan *Output* berupa kriteria perancangan pasar hewan dari tipologi Pasar Hewan Peliharaan.

3. Menganalisa data perilaku pasar dan fenomena / *behavior* untuk digunakan menjadi dasar dalam merencanakan desain dengan menggunakan prinsip-prinsip perancangan dari D.K. Ching tentang Prinsip Perancangan seperti sirkulasi, organisasi bentuk, hirarki, axis, proporsi, skala, *place making*.

Sehingga dari analisa ini maka akan dihasilkan *Output* berupa prinsip-prinsip perancangan dari Pasar Hewan Jatinegara.